

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA UAJY

*Adianto Hardono¹, Arnoud Reinhardt Oscar Sarayar², Hans Audianto Kurniawan³,
Richie Agus Donianxon⁴, Putri Nastiti⁵*

^{1,2}Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

e-mail: ¹adiantohardono@gmail.com, ²rey.sarayar@gmail.com, ³hansa.kurniawan@gmail.com,

⁴richie.agus@gmail.com, ⁵putri.nastiti@uajy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Sistem Informasi Atma Jaya Yogyakarta. Penggunaan media sosial yang akan diteliti meliputi Youtube, Line, Whatsapp, Facebook, dan Twitter. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan datanya dengan cara menyebarkan kuesioner online kepada pihak yang ingin diteliti. Pihak yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada zaman sekarang ini banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk berbagai keperluan seperti untuk bersosialisasi, mencari hiburan, mencari informasi, dan masih banyak lagi. Dengan beragam media sosial yang tersedia, penulis ingin mengetahui apakah media sosial tersebut mempengaruhi minat belajar mahasiswa dan bagaimana media sosial tersebut mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Kesimpulan yang didapatkan dalam hasil penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Kata Kunci: Minat Belajar, Penggunaan, Media Sosial.

1. PENDAHULUAN

Terdapat 150 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia. Dari total penduduk Indonesia, Pengguna media sosial mencapai 56%, dengan jumlah pengguna mobilyenya mencapai 130 juta. Dilihat dari sisi umur, pengguna yang paling banyak berada diantara umur 18 sampai 34 tahun. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak remaja yang menggunakan media sosial [1]. Media sosial merupakan sebuah media online, dimana penggunaannya bisa ikut serta, berbagi, dan menciptakan konten seperti video, blog, website, gambar, dll, di dunia virtual [2].

Menurut Miskahudin, mudahnya mengakses informasi di internet dan media sosial, cenderung membuat mahasiswa kecanduan menggunakan media sosial. Tidak hanya mahasiswa, namun semua orang juga bisa kecanduan dengan internet. Setelah kecanduan, minat dan motivasi belajar pun akan menurun sehingga mengakibatkan penurunan prestasi [3]. Namun, terdapat penelitian yang memiliki pendapat yang bertentangan mengenai pengaruh minat belajar mahasiswa, contohnya seperti kutipan berikut. Dari hasil penelitian tentang intensitas penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar, menyimpulkan bahwa, penggunaan internet lewat smartphone berpengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran [4]. Dua kutipan penelitian tersebut menimbulkan pro kontra, sehingga menimbulkan suatu ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan tujuan membuktikan apakah media sosial berdampak terhadap minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Berkurangnya minat belajar yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial.
- b. Penggunaan media sosial pada kegiatan pembelajaran.
- c. Durasi penggunaan media sosial yang lama.

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh penggunaan media sosial dari mahasiswa SI UAJY. Yang terdapat dalam laporan penelitian ini adalah durasi penggunaan media sosial mahasiswa SI UAJY, media sosial yang paling sering digunakan, alasan penggunaan media sosial mahasiswa SI UAJY, dan pengaruh penggunaan media sosial pada saat belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat dua pertanyaan yang ingin kami bahas. Pertanyaan yang pertama adalah “Bagaimana durasi penggunaan media sosial mempengaruhi minat belajar mahasiswa?”. Pertanyaan yang kedua adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial pada kegiatan pembelajaran?”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media sosial merupakan suatu media yang berbasis online, yang mana para penggunaannya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi, dan membuat konten seperti foto, video, text, dan masih banyak lagi. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Dengan hadirnya media sosial, mengakibatkan pola perilaku masyarakat mengalami perubahan baik budaya, etika dan norma yang ada [2]. Dengan hadirnya berbagai macam media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan sejenisnya, para penggunaannya bisa saling berinteraksi tanpa harus bertemu secara langsung. Karena kemudahan dalam menggunakan media sosial, bisa dikatakan bahwa siapa saja bisa mengakses dan memanfaatkan media sosial [5].

Situs jejaring sosial adalah layanan berbasis web yang membolehkan pengguna untuk membangun profil publik atau semi-publik dalam sistem terikat, mengartikulasikan daftar pengguna lain dengan siapa mereka berbagi koneksi, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang orang lain buat dalam sistem [6].

Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar karena dengan adanya minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang minim keinginan untuk melakukan sesuatu [7]. Minat menjadi salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan [8].

3. METODE PENELITIAN

Responden adalah penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi, Universitas Atmajaya Yogyakarta dengan target responden sebanyak 75 mahasiswa. Jumlah target responden 75 mahasiswa kami dapatkan dari perhitungan rumus slovin yang ditunjukkan pada Rumus (1).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} \tag{1}$$

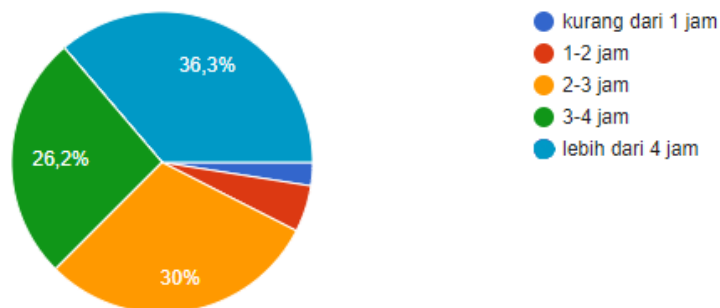
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster Random Sampling, dimana Cluster Random Sampling adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kelompok atau area tertentu. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Atmajaya Yogyakarta, yang dimulai pada bulan Oktober 2019 hingga bulan Desember 2019. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah [9]. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dari *google form*, *microsoft excel*, dan *gadget*. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya telah disediakan untuk dipilih oleh responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran mengenai responden penelitian berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Dalam sehari berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk menggunakan media sosial?

80 tanggapan

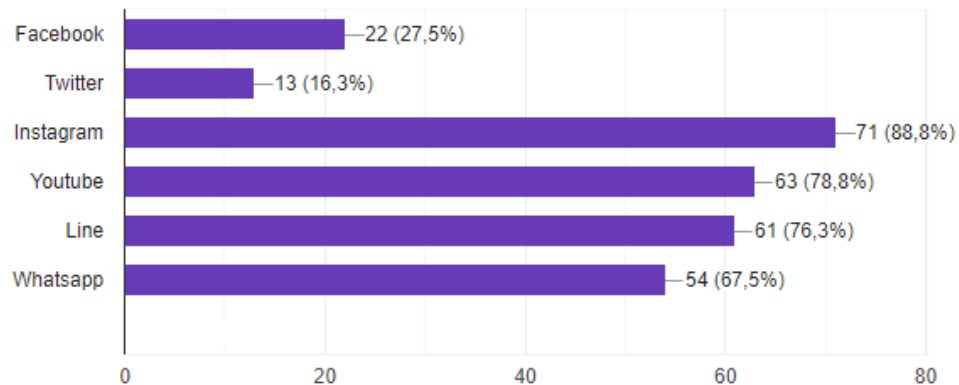


Gambar 1. Diagram lama responden menggunakan media sosial.

Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 5% mahasiswa yang menghabiskan waktu kurang dari 1 jam saat menggunakan media sosial, 0% mahasiswa yang menghabiskan waktu 1-2 jam saat menggunakan media sosial, 30% mahasiswa yang menghabiskan waktu 2-3 jam saat menggunakan media sosial, 26,2% mahasiswa yang menghabiskan waktu 3-4 jam saat menggunakan media sosial, 36,3% mahasiswa yang menghabiskan waktu lebih dari 4 jam.

Media sosial apa yang sering Anda gunakan ? (Jawaban boleh lebih dari satu)

80 tanggapan

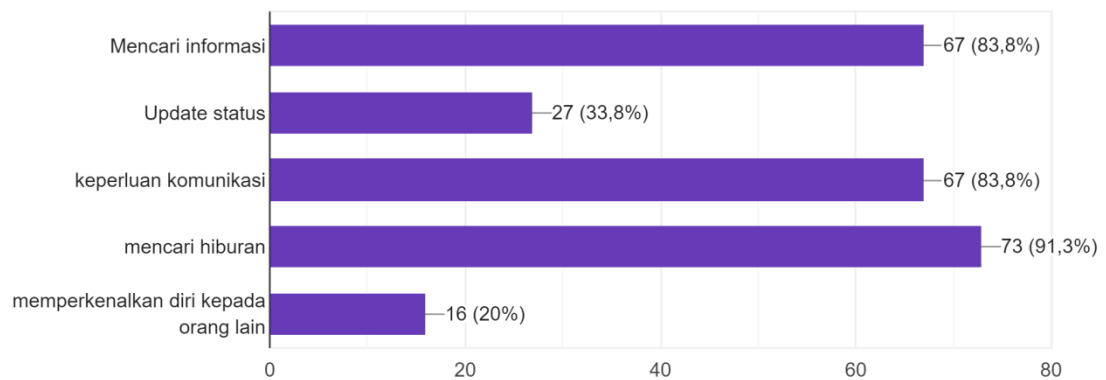


Gambar 2. Diagram media sosial yang paling sering digunakan.

Gambar 2 menunjukkan bahwa 80 responden yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa media sosial yang paling sering digunakan adalah Instagram dengan persentase 88,8%, Youtube dengan persentase 78,8%, Line dengan persentase 76,3%, WhatsApp dengan persentase 67,5%, Facebook dengan persentase 27,5%, dan Twitter dengan persentase 16,3%.

Anda menggunakan media sosial untuk keperluan apa? (Jawaban boleh lebih dari satu)

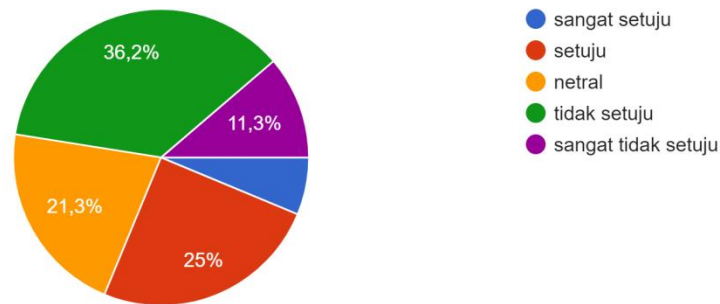
80 tanggapan



Gambar 3. Diagram keperluan penggunaan media sosial.

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang memberikan tanggapannya, keperluan penggunaan media sosial yang pertama adalah untuk mencari hiburan yaitu sebesar 91,3%, keperluan kedua adalah untuk mencari informasi dan keperluan komunikasi dengan persentase sebesar 83,8%, keperluan ketiga adalah untuk update status yaitu sebesar 33,8%, dan keperluan yang terakhir adalah untuk memperkenalkan diri kepada orang lain dengan persentase sebesar 20%.

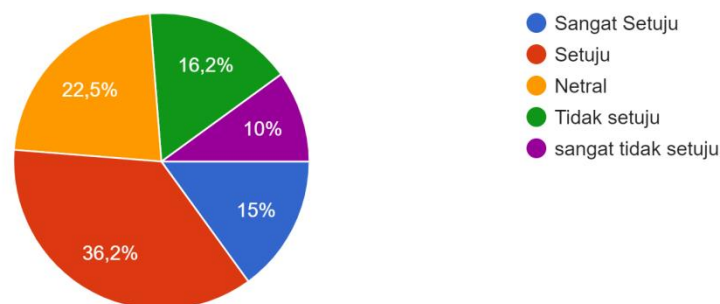
Anda merasa menggunakan media sosial mempengaruhi minat belajar Anda menjadi lebih buruk.
80 tanggapan



Gambar 4. Diagram media sosial mempengaruhi minat belajar menjadi lebih buruk.

Gambar 4 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang mengisi kuisioner, 6,3% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa menggunakan media sosial mempengaruhi minat belajar menjadi lebih buruk, 25% mahasiswa menyatakan setuju bahwa menggunakan media sosial mempengaruhi minat belajar menjadi lebih buruk, 21,3% mahasiswa memilih netral, 36,2% mahasiswa tidak setuju bahwa menggunakan media sosial mempengaruhi minat belajar menjadi lebih buruk, dan 11,3% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa menggunakan media sosial mempengaruhi minat belajar menjadi lebih buruk.

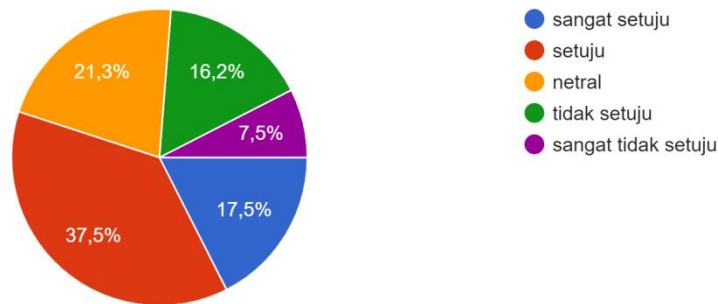
Media sosial membuat Anda menunda waktu belajar dan menunda tugas.
80 tanggapan



Gambar 5. Diagram media sosial menunda waktu belajar dan tugas.

Gambar 5 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang mengisi kuesioner, 15% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa media sosial membuat kita menunda waktu belajar dan menunda tugas, 36,2% mahasiswa menyatakan setuju bahwa media sosial membuat kita menunda waktu belajar dan menunda tugas, 22,5% mahasiswa menyatakan netral bahwa media sosial membuat kita menunda waktu belajar dan menunda tugas, 16,2% mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa media sosial membuat kita menunda waktu belajar dan menunda tugas, dan 10% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju bahwa media sosial membuat kita menunda waktu belajar dan menunda tugas.

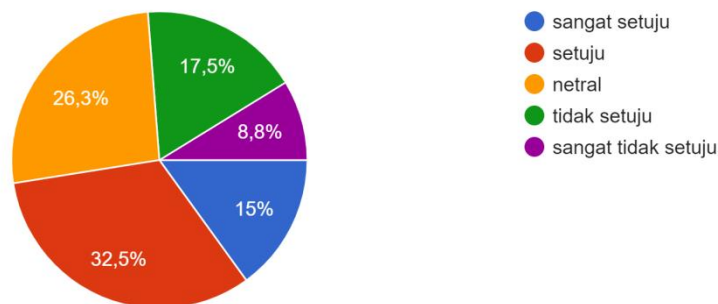
Media sosial mengurangi durasi belajar Anda.
80 tanggapan



Gambar 6. Diagram media sosial mengurangi durasi belajar.

Gambar 6 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang mengisi kuesioner, 17,5% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa media sosial mengurangi durasi belajar, 37,5% mahasiswa menyatakan setuju bahwa media sosial mengurangi durasi belajar, 21,3% mahasiswa menyatakan netral bahwa media sosial mengurangi durasi belajar, 16,2% mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa media sosial mengurangi durasi belajar, dan 7,5% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju bahwa media sosial mengurangi durasi belajar.

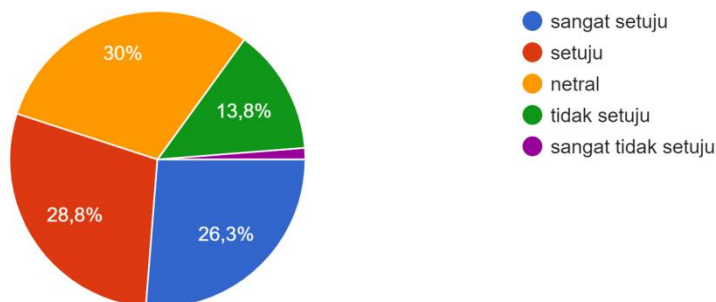
Anda merasa media sosial mengurangi konsentrasi belajar Anda.
80 tanggapan



Gambar 7. Diagram media sosial mengurangi konsentrasi belajar.

Gambar 7 menunjukkan bahwa dari 80 responden, sebanyak 15% mahasiswa sangat setuju bahwa media sosial mengurangi konsentrasi belajar, 32,5% mahasiswa setuju bahwa media sosial mengurangi konsentrasi belajar, 26,3% mahasiswa memilih netral, 17,5% mahasiswa tidak setuju bahwa media sosial mengurangi konsentrasi belajar, dan 8,8% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa media sosial mengurangi konsentrasi belajar.

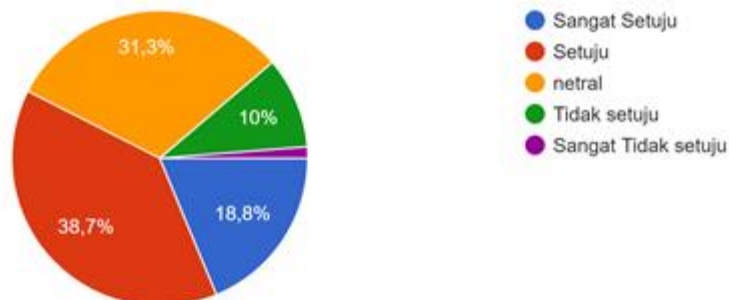
Saya lebih suka membuka media sosial ketimbang belajar.
80 tanggapan



Gambar 8. Diagram lebih suka membuka media sosial dibandingkan belajar

Gambar 8 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang mengisi kuesioner, 26,3% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih suka membuka media sosial ketimbang belajar, 28,8% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka lebih suka membuka media sosial ketimbang belajar, 30% mahasiswa menyatakan netral bahwa mereka lebih suka membuka media sosial ketimbang belajar, 13,8% mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka lebih suka membuka media sosial ketimbang belajar, dan 1,2% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju bahwa mereka lebih suka membuka media sosial ketimbang belajar.

Anda suka meluangkan waktu untuk membuka media sosial ketika sedang dalam proses belajar.
80 tanggapan



Gambar 9. Diagram membuka media sosial saat proses belajar.

Gambar 9 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang mengisi kuisisioner, 18,8% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka suka meluangkan waktu untuk membuka media sosial ketika sedang dalam proses belajar, 38,7% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka suka meluangkan waktu untuk membuka media sosial ketika sedang dalam proses belajar, 31,3% mahasiswa menyatakan netral bahwa mereka suka meluangkan waktu untuk membuka media sosial ketika sedang dalam proses belajar, 10% mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa bahwa mereka suka meluangkan waktu untuk membuka media sosial ketika sedang dalam proses belajar, dan 1,2% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju bahwa mereka suka meluangkan waktu untuk membuka media sosial ketika sedang dalam proses belajar.

5. KESIMPULAN

Dari data penelitian yang didapatkan, disimpulkan bahwa dari 80 responden, durasi penggunaan media sosial yang paling tinggi adalah sebanyak 29 orang mahasiswa atau sebesar 36,3% menghabiskan waktu selama lebih dari 4 jam untuk menggunakan media sosial dan media sosial yang paling sering digunakan adalah instagram yaitu sebesar 88,8%, serta keperluan media sosial yang paling besar adalah untuk mencari hiburan sebesar 91,3%. Berdasarkan data, media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa

dikarenakan sebesar 36,2% atau 29 orang mahasiswa merasa menggunakan media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap minat belajar mereka menjadi lebih buruk, namun media sosial mempengaruhi proses pembelajaran mereka. Kesimpulan ini didapatkan karena sebesar 37,5% atau sebanyak 30 orang mahasiswa setuju bahwa media sosial dapat mengurangi durasi belajar dan sebesar 32,5% atau sebanyak 26 orang mahasiswa setuju bahwa menggunakan media sosial dapat mengurangi konsentrasi belajar. Kesimpulan ini juga dibantu dengan data yaitu sebesar 36,2% atau 29 orang mahasiswa setuju bahwa media sosial dapat mengakibatkan perilaku menunda waktu belajar dan menunda tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lipsus, Internet, 2019, Indonesia Digital 2019 : Media Sosial, <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-media-sosial/>, diakses tanggal 11 September 2019.
- [2] Cahyono, Sugeng, Anang, 2016, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79>, diakses tanggal 11 september 2019.
- [3] Miskahuddin, 2017, PENGARUH INTERNET TERHADAP PENURUNAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. No.1, Vol.7,310-311, https://www.researchgate.net/publication/322130724_PENGARUH_INTERNET_TERHADAP_PENURUNAN_MINAT_BELAJAR_MAHASISWA.
- [4] Khaeriyah, K, Mahmud, A, 2017, Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, No.6, Vol.1, 140-149, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13480>.
- [5] E.D.S.Watie, 2016, Komunikasi dan Media Sosial (Communication and Social Media),” *J. Messenger*, No. 2, Vol. 3, 69, <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>.
- [6] D. M. Boyd, N.B.Ellison, 2007, SOCIAL NETWORK SITES: DEFINITION, HISTORY, AND SCHOLARSHIP. *J. Comput. Commun.*, No.1, Vol.13, 210–230, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>.
- [7] A.S.Sutrisno, BP.Sitepu, D.Wijaya, D.D.Supriadi, H.Kristiyono, H.Situmorang, J.Manalu, K.T.Aritonang, L.Hanna, M.K.Sutikno, R.K.Sitanggang, R.Manurung, T.E.Handayani, Y.Miarso, 2007, Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008*, No.10, Vol.7, 11-21, <http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No10-Thn7-Juni2008.pdf>.
- [8] N. Simbolon. (2014). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, No.2, Vol.1, 14–19, d.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323.
- [9] A. Burhanuddin, 2013, PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3>, diakses tgl 11 september 2019.